

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Sekolah

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 1 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogya-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, sebelah barat terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religious, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun peningkatan belum terlalu besar sedangkan prestasi non akademik sering menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.

Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertical Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Sleman maupun Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.

Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang professional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.
3. Belum memiliki ruang AVA.

2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Tenaga pendidik dan kependidikan

a. Kekuatan

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1, 5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

b. Kelemahan

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

c. Tantangan

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara profesional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPs.

d. Peluang

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif.

Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukann oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Peserta Didik

a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah dan asal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

d. Peluang

Dengan imput nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

3. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII dan kelas VIII rincian 38 jam/minggu ditambah 2 jam untuk mata pelajaran bahasa Jawa
2. Untuk kelas IX rincian 38jam/minggu

4. Sarana dan Prasarana

a. Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 12 ruang kelas menggunakan media elektronik dilengkapi LCD proyektor, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang laboratorium bahasa dan aula sekolah.

b. Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m², maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

c. Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

d. Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

5. Manajemen

a. Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

b. Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

c. Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

d. Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

3. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- c) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- d) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
- e) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
- f) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- g) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).

4. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:

- a) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
 - b) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.
 - c) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasi karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
 - d) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.
2. Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:
- a) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode CTL, pendekatan pembelajaran tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.
3. Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, diantara:
- a) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
 - b) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
 - c) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.
 - d) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
4. Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:
- a) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
 - b) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - c) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - d) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.

5. Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
 - a) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
6. Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
 - b) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
 - c) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari kriteria yang berlaku.
7. Komponen pengembangan standar pembiayaan
 - a) Sekolah dapat membiayakan biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.
 - c) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Melaksanakan praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.